

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:41), **Objek Penelitian** adalah:

**“Sasaran ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hak objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.**

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapat data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu yang objektif, valid dan realibel. Dan juga digunakan untuk sasaran ilmiah yaitu siapa, apa dan dimana dan mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti.

Objek dalam penelitian ini yaitu pajak daerah dan retribusi daerah dalam pemerintah kabupaten bandung yang bertujuan untuk meneliti APBD kabupaten bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan tersebut. Adapun pengertian

**Metode penelitian menurut Sugiyono (2017:2):**

**“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk kegunaan tertentu”.**

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

### 3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian skripsi perancangan ini adalah metode deskriptif asosiatif. Adapun pengertian **Metode Deskriptif Asosiatif** menurut Sugiyono (2017:147):

**“Metode *Deskriptif Asosiatif* adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.**

Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif. Perhitungan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel itu antara lain perhitungan koefisien korelasi *rank spearman* dan *person product moment*.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah ditolak atau diterima.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpanan antara seharusnya dengan yang terjadi, antara rencana dengan pelaksanaan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah

disebutkan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten bandung pada tahun 2011-2017.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian ini menjelaskan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti, dimana variabel analisisnya adalah variabel independen yaitu pajak daerah adalah (X1) dan retribusi daerah adalah (X2), sedangkan variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah (Y).

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Tahun 2011-2017”, maka penulis mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut dalam 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*), adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel independen adalah:

**“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait)”.**

## 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel dependen adalah:

**“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.**

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka (*numeric*) dengan jenis data penelitian berupa *time series*. Sumber data adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung (LKPD) tahun 2011-2017.

Pengertian **Sumber Sekunder Menurut Sugiyono (2017:137), yaitu:**

**“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen”.**

Data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61), pengertian dari populasi adalah sebagai berikut:

**“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”**

Menurut Riduwan (2017:55) menyatakan bahwa:

**“Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.**

Berdasarkan penelitian diatas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan hasil penerimaan pajak daerah, laporan hasil penerimaan retribusi daerah dan laporan hasil penerimaan pendapatan asli daerah kabupaten bandung.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) mengatakan bahwa:

**“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.**

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menuntukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel yang diteliti

dari anggota populasi yaitu laporan hasil penerimaan pajak daerah, laporan hasil penerimaan retribusi daerah dan laporan hasil penerimaan pendapatan asli daerah kabupaten bandung dari tahun 2011 sampai tahun 2017. Alasan penulis memilih sampel tersebut, yakni memperlihatkan laporan penerimaan antara pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah yang masih lengkap dan relevan dalam kurun waktu 7 tahun.

### 3.5 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.5.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39), menyatakan bahwa:

**“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sisa atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah, sedangkan variabel independen yaitu Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Untuk menganalisis hubungan antara variabel Dependen dan variabel Independen digunakan model persamaan regresi yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Model Persamaan Regresi**

Variabel	Konsep Variabel	Keterangan
X1	Pajak Daerah	Diukur Dalam Satuan Rupiah
X2	Retribusi Daerah	Diukur Dalam Satuan Rupiah
Y	Pendapatan Asli Daerah	Diukur Dalam Satuan Rupiah

### 3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis teliti, yaitu pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (studi kasus pada pemerintah kabupaten bandung tahun 2011-2107), maka terdapat tiga variabel yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, bahkan variabel independen merupakan vaktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen akan menjadi 2 variabel yaitu (X1) adalah pajak daerah dan (X2) adalah retribusi daerah.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam hal ini, variabel dependen adalah pendapatan asli daerah.

**Tabel 3.2**

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pajak daerah (X1)	Pajak adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan	Pajak Hotel	Realisasi Pajak Daerah 2011-2017	Rasio
		Pajak Restoran		
		Pajak Hiburan		
		Pajak Reklame		
		Pajak Penerangan Jalan		
		Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan		
		Pajak Parkir		

	yang berlaku digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Menurut mardiasmo (2016:5)	Pajak Air Tanah Pajak Sarang Burung Walet Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan		
Retribusi Daerah (X2)	Retribusi daerah adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduknya secara perseorangan. Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat langsung yaitu hanya yang membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari negara.  Menurut <b>Marihot P. Siahaan (2016:5)</b>	Retribusi Pelayanan Kesehatan Retribusi Pengolahan Limbah Cair Retribusi Penggantian Biaya Cek Kartu Tanda Penduduk Dan Akte Catatan Sipil Retribusi Pelayanan Pemakaman Dan Pengabuan Mayat Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Retribusi Pelayanan Pasar Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Retribusi Pemeriksaan Alat Pemdam Kebakaran, Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta Retribusi Pengujian Kapal Perikanan Retribusi Penyediaan Dan/Atau Penyedotan Kakus Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Retribusi Pelayanan Tera Ulang	Realisasi Retribusi Daerah 2011-2017	Rasio



		Retribusi Pelayanan Pendidikan		
		Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi		
Pendapatan Asli Daerah (Y)	Pendapatan asli daerah (PAD) adalah Semua penerimaan daerah yang berasal dari suber ekonomi asli daerah berupa pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah (PAD) yang sah. Abdul Halim dan Syam Kusufi (2017:101)	<p>Hasil pajak daerah yaitu pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik.</p> <p>Hasil retribusi daerah yaitu pungutan yang telah secara sah menjadi pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa atau karena memperoleh jasa pekerjaan, usaha atau milik pemerintah daerah bersangkutan.</p>	Realisasi Pendapatan Asli Daerah 2011-2017	Rasio

### 3.6 Teknik Pengumpul Data

Menurut Sugiyono (2017:308) teknik pengumpulan data adalah:

**“Langkah yang paling utama dalam penelitian karna tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data”.**

Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Studi Kepustakaan

Suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan cara membaca, meneliti, dan mempelajari berbagai sumber buku, teks, ataupun jurnal ilmiah. data hasil kepustakaan data sekunder.

#### 2. Studi Lapangan

Melakukan pengamatan secara langsung dengan hadir dilapangan untuk meneliti, yaitu di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA). Hasil observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

#### 3. Riset Internet

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **3.7 Teknik Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.1 Analisis Data**

##### **3.7.1.1 Analisis Data Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif merupakan mendeskripsikan suatu data atau gambar untuk dibuat kesimpulan. Menurut **Sugiyono (2017:147)** statistik deskriptif adalah :

**“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.**

Analisis data deskriptif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Bandung yaitu berupa Realisasi pajak daerah, retribusi daerah dan realisasi pendapatan asli daerah kabupaten bandung, yang kemudian mendeskripsikan data tersebut.

##### **3.7.1.2 Analisis Data Asosiatif**

###### **3.7.1.2.1 Koefisien korelasi (r)**

Yaitu untuk mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel yang dianalisis, dimana hubungan dinyatakan oleh besarnya angka koefisien korelasi dan arah dinyatakan oleh tanda positif atau negatif.

-Apabila  $r = + 1$  atau mendekati  $+ 1$ , maka korelasi antara dua variabel dikatakan positif, sangat kuat dan bersifat searah, artinya kenaikan atau penurunan nilai X terjadi bersama dengan kenaikan atau penurunan nilai Y.

-Apabila  $r = 0$  atau mendekati, maka hubungan antara dua variabel

(X dan Y) sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

-Apabila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi dikatakan negatif, dan bersifat tidak searah bahwa kenaikan nilai X terjadi bersama-sama penurunan nilai Y demikian pula sebaliknya.

Menurut **Sugiyono (2014:256)**, “Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.”

Koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

**Keterangan:**

$R_{y \cdot x_1 x_2}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$r_{y, X_1}$  = koefisien korelasi terhadap pajak daerah

$r_{y, X_2}$  = koefisien korelasi terhadap retribusi daerah

$r_{X_1 X_2}$  = koefisien korelasi terhadap pajak daerah dan retribusi daerah

Untuk menentukan interpretasi hasil korelasi koefisien, **Sugiyono (2013:192)** memberikan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.3****Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**3.7.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda, menurut Sugiyono (2014:277) bahwa:

**“Analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.**

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan:

Y = Penadapatan asli daerah

X1 = Pajak daerah

X2 = Retribusi daerah

a = konsantan koefisien regresi

b1,b2 = koefisien regresi

### 3.7.1.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu mengukur kelayakan atau kesesuaian garis regresi untuk mencocokkan data, koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak antara 0 sampai 1, berarti bahwa garis yang dicocokkan menjelaskan 100% variasi dalam Y, jika  $R^2 = 0$ , berarti garis regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y. kecocokan model dikatakan baik jika  $R^2$  semakin dekat dengan 1.

#### Rumus Koefisien Determinasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$

#### Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinasi

$R^2$  : Nilai koefisien korelasi

## 3.7.2 Pengujian Hipotesis

### 3.7.2.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent (Sugiyono, 2017:195). Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent secara signifikan terdapat hubungan dengan variabel dependent dengan melakukan hipotesa sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$ : tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial

$H_1 : \beta \neq 0$ : ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5%. Tingkat signifikan 0,05 atau 0,05% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Adapun derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar  $df = n-k-1$ .

Sedangkan kaidah keputusan yang ditetapkan dalam penelitian seperti yang tercantum dibawah ini:

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $T_{hitung} < -T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (signifikan)
2. Jika  $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan)

### 3.7.2.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi ganda (Sugiyono, 2017:196). Pengujian akan dilakukan dengan program aplikasi SPSS versi 22. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ : tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ : ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent secara bersama – sama.

Pengujian dengan uji F variannya adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ . Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p \text{ value}$  pada kolom sig  $< level \text{ of signicant } (\sigma)$ , maka  $H_a$  diterima;
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p \text{ value}$  pada kolom sig  $< level \text{ of signicant } (\sigma)$ , maka  $H_a$  ditolak.